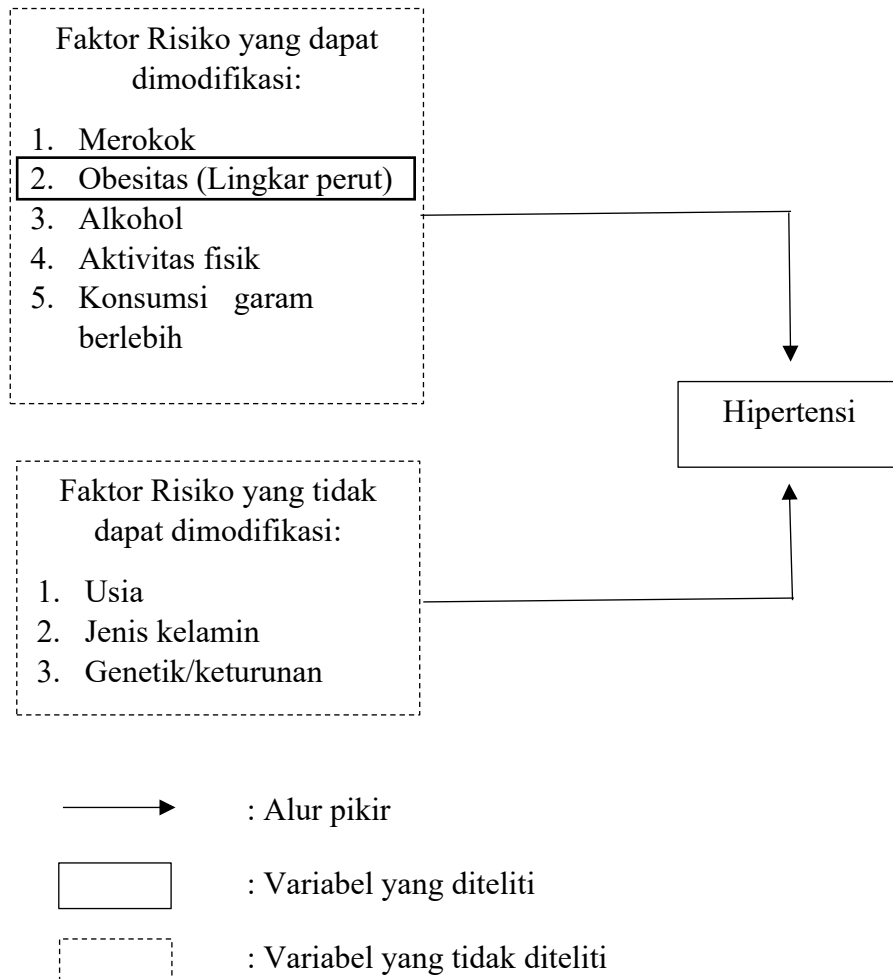


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan bentuk penyederhanaan atau abstraksi dari suatu realitas yang disusun agar dapat dipahami dan dikomunikasikan secara sistematis, serta menjadi dasar dalam menjelaskan hubungan antarvariabel, baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti (Nursalam, 2020). Kerangka konsep dalam penelitian ini disajikan pada gambar 1 berikut:



Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Lingkar Perut dengan Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat Tahun 2026

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel merupakan suatu karakteristik atau atribut yang memiliki nilai berbeda pada objek, individu, atau kelompok, serta dapat diukur dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Variabel digunakan sebagai sarana untuk mengidentifikasi dan menilai hubungan antar fenomena yang diteliti.

a. Variabel bebas (*independen*)

Variabel independen merupakan variabel yang kerap disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent. Dalam istilah bahasa Indonesia dikenal sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang berperan dalam memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan maupun munculnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2023).

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel dependen sering pula disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2023).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai variabel penelitian berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dan diukur secara nyata, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan observasi maupun pengukuran terhadap suatu objek atau fenomena (Nursalam, 2020). Penjabaran definisi operasional dalam penelitian ini akan disajikan secara lebih rinci pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3
Definisi Operasional Hubungan Lingkar Perut dengan Hipertensi pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2026.

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Variabel bebas (<i>independent</i>): Lingkar Perut	Lingkar perut adalah ukuran antropometri untuk menilai obesitas sentral (lemak abdomen) pada lansia yang berkaitan dengan risiko hipertensi. Pengukuran dilakukan dengan menentukan titik tengah antara tulang rusuk bawah dan tulang pangkal panggul.	Metline (OneMed)	Nilai lingkar perut dalam satuan sentimeter (cm)	Rasio
2	Variabel terikat (<i>dependent</i>): Hipertensi	Hipertensi diukur berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah sistolik dan diastolik pada lansia menggunakan sfigmomanometer digital Yuwell. Pengukuran	Spigmomanometer digital (<i>Yuwell</i>)	Tekanan darah sistolik (mmHg) dan diastolik (mmHg)	Rasio

dilakukan
pada lengan
responden
dalam posisi
duduk dan
hasil dicatat
dalam satuan
mmHg.
Responden
dikategorikan
hipertensi
apabila
tekanan darah
sistolik ≥ 140
mmHg
dan/atau
tekanan darah
diastolik ≥ 90
mmHg.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah disusun dalam bentuk pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban tersebut masih berlandaskan pada teori yang relevan dan belum didukung oleh data empiris hasil pengumpulan di lapangan. Dengan demikian, hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, bukan sebagai jawaban yang telah terbukti secara empiris (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah hipotesis alternatif (H_a), yaitu ada hubungan antara lingkar perut dengan hipertensi pada lansia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2026.